

RIAU INTERNATIONAL FASHION FESTIVAL

Duta Yogya Intens Promosikan Batik

DALAM upaya membangkitkan gairah kepariwisataan, para penggerak pariwisata dan fashion di provinsi Riau, Sumatera, menggelar event peragaan busana bertajuk 'Riau International Fashion Festival. Menghadirkan *top designer* dari sejumlah kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Medan, Lampung, Pekanbaru dan Yogyakarta. Dari manca negara, hadir para perancang busana dari Malaysia, Singapura dan Prancis. Sedangkan model seluruhnya didatangkan dari Medan.

Ketua Asosiasi Pengusaha Perancang Mode Indonesia (APPMI) Yogyakarta, Sugeng Waskito, secara khusus diundang sebagai desainer kehormatan. Ia didampingi desainer senior, Dadang Koesdarto. Dalam event yang berlangsung di Mall Living World Pekanbaru, 1 hingga 4 April 2021 itu, Sugeng Waskito dan Dadang Koesdarto tampil intens dalam mempromosikan batik tulis/lukis. Terlebih karena masyarakat di sana, menurut Sugeng Waskito, ternyata masih



Sugeng Waskito (kanan) menerima piagam penghargaan.

sangat awam perihal batik tulis.

"Di sana tidak ada batik. Yang ada hanya *printing*. Karena itu ketika melihat penampilan karya-karya kami, yang seluruhnya bermaterikan batik, masyarakat di sana tampak terheran-heran. Bukan sekadar karena produknya memang berbeda, tetapi juga harganya," papar Sugeng Waskito.

Menurutnya, karena selama ini masyarakat di sana terbiasa membeli kain motif *printing* di toko yang harganya relatif murah, sehingga menganggap batik asli (tulis atau lukis) mahal. "Bisa dimaklumi, selama ini mereka biasa beli kain per meter mungkin cuma Rp 100 ribu, sehingga

melihat baju batik asli yang rata-rata harganya di atas satu juta rupiah dinilai mahal. Tetapi begitu kita jelaskan proses pembuatan batik yang untuk selebar kain bisa sampai satu bulan, serta bahan atau kain yang kita gunakan, mereka umumnya mulai paham," ungkapnya.

Tidak hanya terhadap batik. Menurut Sugeng Waskito, masyarakat di Riau, khususnya para perancang busana di sana, juga kurang mengangkat wastra setempat. Padahal, dalam hal desain busana sudah lumayan meski masih memerlukan pengembangan. "Kalau ketinggalan tidak, hanya masih harus banyak masukan," kata Sugeng Waskito. Dalam hal selera berbusana pun menurutnya berbeda, lantaran masyarakat di sana lebih menyukai rancangan yang cenderung 'ramai', baju sarat dengan manik-manik.

Namun dengan spirit yang tumbuh di kalangan para penggerak pariwisata, termasuk dari para pejabat, salah satunya ditandai dengan penyelenggaraan fashion show tingkat internasional, diharapkan perkembangan fashion di provinsi Riau juga kian membaik. Yang mungkin perlu didorong lebih intensif adalah pemahaman dan kemudian pemassalan batik sebagai salah satu *heritage* nusantara.

Pada fashion show lalu, Sugeng Waskito yang tampil di dua sesi, menyuguhkan 12 outfit



KR-Istimewa

Sebagian karya rancang bertema 'Ijo'.

yang dirangkum dalam tema 'Ijo'. Dari temanya sudah bisa ditebak jika warna batik yang dihadirkan kali ini didominasi warna hijau, menggambarkan kesejukan. Meliputi baju-baju *ready to wear* untuk keluarga, yang bisa dikenakan untuk acara-acara semi resmi. "Apresiasi saya lumayan. Banyak keluarga pejabat yang tertarik mengenakan," katanya.

Sebagai ketua APPMI Yogyakarta yang baru saja terpilih

untuk periode kedua, Sugeng Waskito menyampaikan, pertengahan Ramadan ini punya program menyelenggarakan fashion show bertajuk 'Ramadan Runway'. Melibatkan 12 desainer anggota APPMI Yogyakarta, dengan masing-masing mengeluarkan enam outfit. "Rencananya akan digelar di Hotel Ambarrukmo Yogyakarta," kata Sugeng Waskito memungkasi.

(Linggar)

Grafis: Akto



Ketua DPRD Riau mengapresiasi karya Sugeng Waskito.

KR-Istimewa

OLAHRAGA

TERMASUK CABOR EKS PABBSI KONI Bantul Tambah 4 Anggota

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul resmi mendapat tambahan 4 anggota baru di tahun 2021. Keempat anggota baru yang seluruhnya berasal dari unsur cabang olahraga (cabor) tersebut telah diresmikan menjadi anggota pada Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab) KONI Bantul beberapa waktu lalu.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada KR, Rabu (14/4) mengatakan, pada Rakerkab KONI Bantul beberapa waktu lalu, empat organisasi cabor mengajukan permohonan menjadi anggota. Seluruhnya diterima setelah mendapat persetujuan dari anggota KONI Bantul lainnya.

Keempat cabor anggota baru tersebut terdiri dari tiga

cabor pecahan Persatuan Angkat Besi, Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) dan satu cabor kick boxing.

Keempat organisasi cabor yang resmi menjadi anggota baru meliputi Pengurus Kabupaten (Pengkab) Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Pengkab Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi), Pengkab Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFi) dan Pengkab Kick Boxing Indonesia (KBI).

Subandrio berharap seluruh anggota baru bisa cepat melakukan sosialisasi dan menjaring bibit atlet. "Karena mereka ini secara organisasi baru, kami berharap segera memasyarakatkan," jelasnya.

(Hit)

TARGET TEMBUS PORPROV 2022

550 Taekwondoin Karanganyar Siap Diadu

KARANGANYAR (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Taekwondo Kabupaten Karanganyar menyodorkan 550 taekwondoin dalam ajang kejuaraan berskala regional dan nasional. Mereka yang menunjukkan talenta unggul, berkesempatan diseleksi untuk maju ke Porprov Jawa Tengah XVI pada 2022 mendatang.

Ketua Pengkab Taekwondo Kabupaten Karanganyar, Kurniadi Maulato yang baru saja dilantik pada Minggu (11/4) lalu menyatakan, pihaknya mengejar target persiapan kontingen Kabupaten Karanganyar. Hal itu diawali dengan pemusatan latihan taekwondo yang tersebar di 17 kecamatan. "Ada 16 titik yang siap. Kami akan



KR-Abdul Alim

Pelantikan ketua Pengkab taekwondo Karanganyar di GOR RM Said.

perluas tempat pelatihannya sehingga calon atlet dapat terseleksi," katanya.

Kurniadi menjelaskan, minat warga Karanganyar untuk bergabung menjadi atlet taekwondo cukup besar. Dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, pendaftaran melonjak dari 250 anggota menjadi 550 orang.

Mereka bahkan mau membiayai sendiri untuk bertarung di berbagai turnamen. Pihaknya akan mendorong penambahan sarana dan prasarana pemusatan latihan. "Sudah menjadi komitmen kami, meningkatkan fasilitas menuju prestasi," ujarnya. Selain mengejar target

seleksi, Kurniadi juga akan memperkuat jajaran kepengurusan hingga tingkat kecamatan. Untuk itu, dibutuhkan Musyawarah Kerja Daerah (Muskerda) guna menentukan program kerja jangka menengah dan jangka panjang. "Sebulan ini akan menyelesaikan Muskerda," katanya.

Di samping Muskerda juga akan membahas potensi lain guna membesarkan taekwondo di Kabupaten Karanganyar.

Pelantikan pengurus pada Minggu lalu dihadiri Ketua Pengkab Taekwondo se-eks Karisidenan Surakarta. Pada Porprov Jateng 2018, taekwondo Karanganyar meraih satu medali perak dan lima medali perunggu. (Lim)

BEKUK DORTMUND, CITY MELAJU

Madrid Tantang Chelsea di Semifinal

LIVERPOOL (KR) - Real Madrid melaju ke babak semifinal Liga Champions untuk menantang Chelsea, usai bermain imbang tanpa gol dengan Liverpool pada leg kedua perempatfinal di Anfield, Kamis (15/4) dini hari WIB.

Madrid lolos dengan keunggulan agregat 3-1, mengingat pada leg pertama menang 3-1. *Los Blancos* kembali ke semifinal Liga Champions, setelah pada dua musim sebelumnya selalu tersingkir di babak 16 besar.

Sukses juga diraih Manchester City yang membungkam tuan rumah Borussia Dortmund 2-1 di Signal Iduna Park. *The Citizens* yang juga menang 2-1 pada leg pertama di kandang, lolos dengan keunggulan agregat 4-2, selanjutnya bertemu Paris Saint-Germain (PSG).

Manjer Liverpool, Jurgen Klopp kecewa berat. Terlebih kegagalan ini membuat pasukannya hampir dipastikan tanpa gelar musim ini. Satu-satunya peluang untuk

merebut gelar juara Liga Primer pun sudah sangat berat. Kini sang pelatih lebih fokus mengejar posisi empat besar untuk bisa kembali tampil di Liga Champions musim depan.

"Kami harus kembali main di kompetisi ini musim depan," katanya seperti dilansir situs resmi klub.

Klopp kembali menyinggung hasil leg pertama dengan menyesali lahirnya gol ketiga lawan yang membuat pasukannya menyandang beban berat. "Gol ketiga Madrid pada leg pertama adalah yang paling mengecewakan. Andai saja kami bisa mencetak gol pada 15 menit pertama tadi, segalanya mungkin bisa berbeda," sesalnya.



KR-AP/Jon Super

Pemain Madrid, Marco Asensio (putih) berebut bola dengan Fabinho.

Liverpool langsung tancap gas dan sudah mengawali peluang saat laga baru berjalan 3 menit melalui bidikan Mohamed Salah, meneruskan umpan Sadio Mane. Namun bola bisa diantisipasi kiper Thibaut Courtois. Madrid yang memperkuat pertahanan, juga mencipta sejumlah peluang melalui serangan balik. Namun juga menemui kebuntuan.

Sementara itu Dortmund sempat unggul dulu berkat gol Jude Bellingham menit 15. City baru menyamakan kedudukan pada babak kedua (menit 55) melalui tendangan penalti Riyad Mahrez. Wasit menunjuk titik putih setelah Emre Can *handsball* di area terlarang. City membalikkan keadaan berkat gol Phil Foden menit 75. (Jan)

LAWAN DOJO OPUNG DKI

Forki Sleman Lakukan Evaluasi

SLEMAN (KR) - Tim Puslatkab Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman terus melakukan persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. Pada Minggu (11/4), Forki Sleman berlatih tanding melawan tim karate Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI) Dojo Opung DKI Jakarta di Sport Hall Gatot Soebroto UPN Veteran Yogyakarta.

Ketua Umum Forki Sleman, Edwi Arief Sosiawan menyampaikan, latihan tanding dengan ASKI Dojo Opung DKI karena atlet ASKI Dojo Opung umumnya adalah atlet ASKI DKI dan atlet lapis kedua Puslatda Forki DKI.

Maya Firman selaku tim pelatih ASKI Dojo Opung

DKI menyatakan bahwa Tim ASKI Dojo Opung DKI juga sudah lama melakukan pemusatan latihan, namun karena pandemi hanya atlet nomor kata yang bisa mengikuti pertandingan secara virtual.

Latih tanding ini para atlet ASKI Dojo Opung DKI dapat melakukan simulasi *live competition* baik nomor kata dan nomor kumite. Maya Firman pun mendapat

kesempatan memberikan evaluasi terhadap penampilan atlet kumite Forki Sleman sesuai pengalamannya sebagai mantan atlet nasional dan juara 3 nomor kumite SEA Games 2003.

Pelatih Kumite Forki Sleman, Jevon Anggriyana dan Dewangga Yudhistira menilai kemampuan teknik kumite atlet Forki Sleman perlu banyak dibenahi setelah melakukan evaluasi. (Yud)



KR-Istimewa

Atlet-atlet Karate Forki Sleman bersama tim ASKI Dojo Opung DKI.